


Perancangan Profil Kantor Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Berbasis Web

Sugiarti^{a,1}, As'ad Djamalilleil^{a,2}

^a Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo km.05, Makassar, 90231, Indonesia

¹ sugiarti.sugiarti@umi.ac.id; ² asad.kom@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 30 Juni 2020 Direvisi : 30 Juni 2020 Diterbitkan : 30 Juni 2020	<p>Desa lonjoboko merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Lonjoboko terdiri dari 4 (dusun) dengan total jumlah penduduk 2.286 jiwa. Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tonggak strategis untuk keberhasilan semua program Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Sosial Kemasyarakatan. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat Desa Lonjoboko sangat perlu mengingat hampir seluruh kegiatan penduduk desa selalu terkait dengan pelayanan Pemerintahan Desa. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah merancang dan menerapkan sistem informasi Kantor Desa Lonjoboko berbasis web yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan profil desa, pelayanan administrasi kepada masyarakat, potensi-potensi desa, lembaga desa, data statistik kependudukan dan informasi penting lainnya. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya profil Kantor Desa Lonjoboko yang berbasis web, maka masyarakat dapat dengan mudah dan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan. Sehingga kualitas pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i> Informasi Desa Web</p>	<p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> 

I. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Desa lonjoboko merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Lonjoboko terdiri dari 4 (empat) dusun dengan total jumlah penduduk 2.286 jiwa. Jarak dari ibu kota provinsi 68 km dengan waktu tempuh \pm 130 Menit. Desa sebagai komunitas yang dalam, mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Lembaga Pemerintah Lonjoboko ini terdiri dari Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Selanjutnya pemerintahan desa merupakan unit terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tonggak strategis untuk keberhasilan semua program Pemerintahan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat Desa Lonjoboko mengingat hampir seluruh kegiatan penduduk desa selalu terkait dengan pelayanan dalam hal ini penyebaran informasi. Selama ini media penyebaran informasi pada Kantor Desa Lonjoboko masih menggunakan cara manual dengan melalui surat menyurat dan media telepon. Hal ini dianggap kurang efisien mengingat luasnya wilayah Desa Lonjoboko sehingga sulit menjangkau masyarakat yang ada di pelosok. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, baik dari luar maupun masyarakat setempat. Informasi yang berupa profil desa, potensi-potensi desa yang dimiliki, lembaga desa, data statistik kependudukan, sarana dan prasarana desa dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan informasi lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat.

Berbagai permasalahan muncul pada mitra yaitu belum tersedianya teknologi informasi di daerah mitra desa yang menjadi sumber informasi ke masyarakat. Misalnya sistem informasi berbasis web untuk memberikan

layanan informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat Desa Lonjoboko. Pihak mitra kadangkala sulit untuk menyebarkan informasi berkaitan pelayanan pada Kantor Desa Lonjoboko dan informasi potensi-potensi desa karena keterbatasan jarak dan waktu. Keterbatasan sumber daya manusia atau kualitas pengetahuan masyarakat tentang Informasi dan teknologi masih cukup rendah. Mengingat aspirasi masyarakat yang semakin luas, tingkat pendidikan semakin baik, dan tuntutan pelayanan terhadap masyarakat semakin besar, sehingga tim peneliti bermaksud merancang sebuah sistem informasi Desa Lonjoboko berbasis web yang dapat diakses oleh masyarakat. Sistem informasi yang dirancang berisi berbagai macam informasi seputar profil desa, potensi, lembaga desa, data statistik kependudukan, pelayanan administrasi.

B. Permasalahan Mitra

Adapun tujuan diadakannya kegiatan pelatihan pengabdian ini yang berfokus pada kepentingan mitra adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya teknologi informasi di daerah mitra desa yang menjadi sumber informasi kemasyarakat.
2. Belum adanya sistem informasi berbasis web untuk memberikan layanan informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat Desa Lonjoboko .
3. Pihak mitra kadangkala sulit untuk menyebarkan informasi berkaitan pelayanan pada Kantor Desa Lonjoboko dan informasi potensi-potensi desa karena keterbatasan jarak dan waktu.
4. Keterbatasan sumber daya manusia atau kualitas pengetahuan masyarakat tentang Informasi dan teknologi masih cukup rendah.

C. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan dari mitra yang telah diuraikan diatas, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra Desa Lonjoboko adalah berupa pengadaan Sistem Informasi Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Berbasis Web. Sistem yang dibuat berisi tentang informasi yang berkaitan dengan profil desa yang terdiri dari sejarah, visi misi, peta wilayah, potensi-potensi desa dalam berbagai bidang, lembaga lembaga desa, data statistik kependudukan, informasi layanan administrasi masyarakat umum dan informasi lainnya. Melalui sistem ini, masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi secara mudah dan cepat karena dirancang dalam bentuk website.

Masyarakat juga dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang ke mitra Desa Lonjoboko. Dalam penerapan solusi, tim peneliti terlebih dahulu mengadakan sosialisasi tentang sistem yang telah dibangun, kemudian melakukan pelatihan kepada para perangkat desa tentang bagaimana cara penggunaan sistem.

D. Target Luaran

Target luaran yang diharapkan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Desa Lonjoboko adalah:

1. Memberikan kemudahan kepada mitra Desa Lonjoboko dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.
2. Memudahkan mitra Desa Lonjoboko dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Menambah pengetahuan bagi perangkat desa ataupun masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi.
4. Tersedianya modul pelatihan penggunaan sistem informasi Kantor Desa Lonjoboko.

II. Pelaksanaan dan Metode

Pada pengabdian ini, kegiatan yang dilakukan yaitu pengadaan sistem informasi Desa Lonjoboko berbasis web yang berisi tentang berbagai macam informasi termasuk yang berkaitan dengan potensi - potensi desa. Sistem ini dapat diakses oleh masyarakat umum sehingga penyebaran informasi lebih mudah dan cepat.

Tahapan penerapan solusi yang digunakan dalam kegiatan ini untuk mengatasi masalah yang ada dapat dilihat dalam gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 Skema Diagram Alur Penerapan Pengabdian

Metode pendekatan yang digunakan tim pengabdian dalam mengatasi permasalahan pada mitra yaitu :

1. Melakukan survei ke Kantor Desa Lonjoboko kemudian mengumpulkan data-data mengenai cara penyebaran informasi yang selama ini dilakukan. Berdasarkan data tersebut kemudian tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan.
2. Pengumpulan referensi jurnal yang berkaitan dengan masalah tersebut melalui internet dan penelusuran pustaka.
3. Memberikan solusi terhadap masalah yang ada dengan merancang sistem informasi berbasis web.
4. Membuat sistem dalam bentuk kode program dan melakukan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang sudah benar dan sesuai yang diinginkan.
5. Implementasi dan melakukan sosialisasi terhadap perangkat desa mengenai cara penggunaan sistem yang dirancang.

A. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat penting dan menentukan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Bentuk partisipasi mitra adalah :

1. Mitra memberikan respon positif terhadap kegiatan ini dengan bersedia memberikan data yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.
2. Mitra dalam hal ini Kepala Desa dan perangkat desa serta masyarakat bersedia memberikan informasi seputar kondisi desa .
3. Mitra bersedia mengikuti sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem yang telah dibuat oleh tim pengabdian.
4. Mitra bekerja sama dengan tim pelaksana pengabdian menyiapkan tempat pelatihan yang dilaksanakan di Kantor Desa Lonjoboko.

B. Tahap Pelaksanaan

- 1) Diskusi antara pihak mitra dan tim pelaksana

Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan, maka tim pengabdian melakukan diskusi dengan pihak Kecamatan Parangloe dan Desa Lonjoboko tentang maksud, tujuan, dan metode pelaksanaan program pengabdian. Pada diskusi ini, tim pengabdian juga melakukan survei awal untuk mengambil data dan melakukan analisis mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil analisis itulah, maka tim pengabdian menawarkan metode/solusi pemecahan masalah yaitu dengan merancang sebuah sistem informasi berbasis web sebagai media pengenalan wisata jeruk pamelos dan sekaligus sebagai media pemasaran.

- 2) Persiapan pelaksanaan pelatihan

Tahap ini digunakan oleh tim pelaksana untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan pada pelaksanaan pelatihan, mulai dari pembuatan modul dan semua perlengkapan yang akan digunakan pada saat pelatihan. Materi yang akan disampaikan meliputi manfaat penerapan teknologi informasi, pentingnya teknologi informasi dalam pemasaran produk dan tata cara penggunaan sistem informasi berbasis web baik untuk operator maupun sebagai pengguna secara umum.

- 3) Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pemula ini dilakukan di Aula Kantor Kecamatan Parangloe dengan mengundang perangkat Desa Lonjoboko yang bertindak sebagai operator. Observasi dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 Juli 2019. Tanggal 10-11 Oktober dilakukan sosialisasi penggunaan sistem dan melakukan pelatihan kepada perangkat Desa dalam menggunakan web, menambahkan informasi dan berita, sekaligus dilakukan tahap implementasi atau penerapan sistem. Tahapan sosialisasi dan implementasi sistem ini melibatkan perangkat Desa yang akan bertindak sebagai operator dalam mengelola sistem informasi Kantor Desa Lonjoboko berbasis web. Operator dapat menambahkan informasi dan berita pada website sehingga dapat diakses oleh masyarakat Desa Lonjoboko maupun masyarakat umum.

Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi secara lisan, kemudian praktek secara langsung, mengenai tata cara penggunaan website sehingga operator dapat lebih mudah memahami. Tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya, sehingga peserta pelatihan dapat lebih mengerti tentang pengelolaan dan penggunaan web.

III. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat dapat mendorong mitra dalam Pengembangan masyarakat untuk menggunakan teknologi secara maksimal dalam penyebaran dan pengaksesan informasi, maka hasil yang dicapai :

1. Mitra Kantor Desa Lonjoboko dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam penyebaran informasi.
2. Mitra Kantor Desa Lonjoboko dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan penyebaran informasi yang lebih efektif dan efisien.
3. Perangkat Desa Lonjoboko mahir dalam menggunakan dan mengelola website.
4. Masyarakat Desa Lonjoboko lebih mudah dan cepat dalam mengakses informasi melalui website.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan pihak pemerintahan Desa sebagai media dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Pada website tersebut terdiri atas beberapa menu yaitu beranda, profil, data, potensi, sarana dan prasarana, berita dan agenda. Website ini juga menampilkan beberapa informasi penting dan berita yang dapat diakses oleh masyarakat. Yang bertugas mengelola website adalah perangkat Desa yang telah diberikan sosialisasi dan pelatihan tata cara penggunaan web. Hasil pembuatan website dalam kita lihat pada gambar di bawah ini.



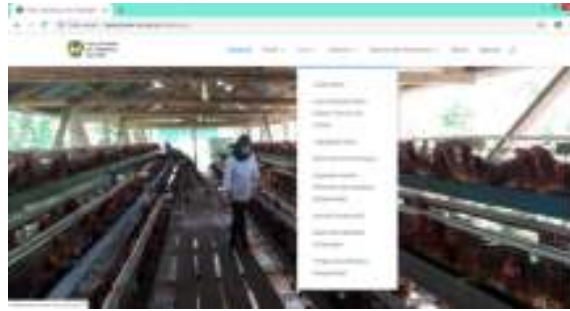
Gambar 2. Tampilan awal pada website

Pada gambar 2 merupakan tampilan awal website yang menampilkan halaman depan kantor Desa Lonjoboko. Tampilan ini akan muncul pertama kali saat mengakses web profil Kantor Desa Lonjoboko.



Gambar 3. Tampilan menu profil

Pada gambar 3 merupakan tampilan beberapa menu yang ada pada website. Masyarakat dapat mengakses web dan melihat berbagai informasi sehingga penyampaian informasi lebih mudah. Menu yang ada diantaranya, beranda, profil, data, potensi, sarana dan prasarana, berita dan agenda. Melalui menu ini masyarakat dapat melihat informasi yang dibutuhkan. Begitu juga informasi atau berita yang ditujukan untuk masyarakat umum.



Gambar 4. Tampilan menu data

Pada gambar 4 merupakan tampilan menu data yang terdiri atas beberapa sub menu yang terdiri dari data kependudukan, kondisi geografis, ekonomi, sosial dan beberapa informasi lainnya.



Gambar 5. Tampilan menu sarana dan prasarana

Pada gambar 5 merupakan tampilan menu sarana dan prasarana sehingga masyarakat dapat melihat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemerintah desa.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Pemula yang dilakukan tim dosen pengabdian dengan kegiatan sosialisasi dan penerapan sistem informasi Kantor Desa Lonjoboko berbasis web dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi yang diterapkan dapat memudahkan pihak mitra dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.
2. Penerapan teknologi informasi pada Kantor Desa Lonjoboko dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
3. Pihak mitra mendapatkan pengetahuan tentang tata cara penggunaan website profil desa.
4. Mitra mendapatkan modul panduan penggunaan website profil desa.

Adapun saran atau masukan pada kegiatan pengabdian ini adalah perlu diadakan kerjasama yang berkelanjutan antara tim dosen pengabdian dan pihak mitra dalam hal pemanfaatan teknologi di bidang-bidang lain. Selain itu konten website profil desa lebih dikembangkan sehingga informasi dan berita yang disebarkan lebih banyak dan lebih lengkap.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pemula ini dapat terlaksana berkat dukungan dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) UMI yang telah memberikan bantuan dana serta pemerintah Desa Lonjoboko dan pemerintah Kecamatan Parangloe yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian dosen pemula. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa dukungannya, maka kegiatan pengabdian ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Amiq Fahmi. 2011. Perancangan Sistem Informasi, Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011). Semarang.
- [2] Dwi iriani, 2010. *Sistem Informasi Profil Desa*. volume 11, nomor 2, september 2010.
- [3] Ismail Buang. 2009. Laporan Pertanggung Jawaban Kepala Desa Lonjoboko Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan. Lonjoboko.
- [4] Nyimas Sriwihajriyah, Dkk. 2012. *Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Web*, Jurnal SISTEM informasi (JSI). vol. 4, no. 1, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
- [5] Ramadhani, Arief. 2005. *Buku Pelatihan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Fujiyati, Yunita. 2014. Sistem In formasi Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri. Jurnal Penelitian: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- [8] Ramadhani, Arief. 2005. *Buku Pelatihan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [9] Nurdiana, Pipit. 2012. *Pengolahan Data Penduduk Desa Mentoro*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Malang.
- [10] Jimi Asmara. 2019. *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI) Volume (2) No. (1) 2019